Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 10469-10475

Pengaruh Leverage Dan Common Size Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt Kimia Farma Tbk Periode 2014-2024

Muhammad Hardani[1], Iriana Kusuma Dewi[2]
Universitas Pamulang, Indonesia
Corresponding Author: Muhammad Hardani e-mail: inamakada.tugas@gmail.com.

Published: February, 2026

ABSTRAK
This study aims to determine the effect of Leverage, proxied by the Debt to Equity Ratio (DER), and Common Size (company size) on profit growth at PT Kimia Farma Tbk during the 2014-2024 period. The research method employed is quantitative, using multiple linear regression analysis techniques with SPSS 26 software. The data used are secondary data in the form of audited annual financial statements. The partial research results (t-test) indicate that Leverage has no significant effect on profit growth, with a significance value of 0.772 > 0.05. Similarly, Common Size (company size) partially does not significantly affect profit growth, with a significance value of 0.281 > 0.05. Simultaneously, both variables also do not have a significant impact on profit growth. This indicates that the fluctuation of debt and the scale of the company's assets have not been able to provide a strong direct impact on the net profit growth of the company.

Keywords: : Common Size, Leverage, Profit Growth, PT Kimia Farma Tbk.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

PT Kimia Farma Tbk merupakan perusahaan farmasi tertua di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1817 pada masa kolonial Belanda dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Setelah nasionalisasi perusahaan asing pada tahun 1958, perusahaan ini berubah menjadi Perusahaan Negara Farmasi Bhinneka Kimia Farma, dan pada tahun 1971 resmi menjadi PT Kimia Farma (Persero). Sejak tahun 2001, Kimia Farma menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan berkembang menjadi perusahaan layanan kesehatan terintegrasi dengan peran strategis dalam pembangunan sektor kesehatan nasional.

Leverage perusahaan yang diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan struktur permodalan dan tingkat risiko keuangan perusahaan. Data periode 2014–2024 menunjukkan bahwa total liabilitas Kimia Farma meningkat signifikan hingga tahun 2018 seiring dengan ekspansi bisnis, termasuk pembangunan pabrik, perluasan jaringan apotek, dan akuisisi entitas anak usaha. Tingginya pembiayaan berbasis utang menyebabkan meningkatnya risiko keuangan dan beban bunga perusahaan.

Perubahan signifikan terjadi pada periode 2018–2019 akibat akuisisi PT Phapros Tbk yang didanai melalui utang besar, sehingga struktur keuangan perusahaan mengalami tekanan. Beban operasional dan bunga meningkat, sementara penundaan tender obat pemerintah menekan pendapatan dan arus kas, yang berdampak pada penurunan kinerja keuangan perusahaan pada periode selanjutnya.

Ukuran perusahaan yang dianalisis melalui metode common size menunjukkan bahwa total aset Kimia Farma meningkat signifikan pada periode 2014–2018 akibat ekspansi jaringan layanan kesehatan. Namun, setelah akuisisi dan konsolidasi aset pada tahun 2019, terjadi penurunan nilai aset yang disebabkan oleh penyesuaian nilai aset, efisiensi operasional yang menurun, serta meningkatnya

liabilitas. Ukuran perusahaan menjadi indikator penting dalam menilai kapasitas operasional dan potensi pertumbuhan perusahaan.

Pertumbuhan laba Kimia Farma menunjukkan tren meningkat pada periode 2014–2018 seiring dengan peningkatan penjualan dan efisiensi operasional. Namun, pada tahun 2019 terjadi penurunan laba yang sangat drastis akibat beban keuangan akuisisi dan gangguan pendapatan. Pada periode 2020–2021, laba kembali meningkat karena lonjakan permintaan produk terkait pandemi COVID-19, seperti alat tes dan vaksin.

Pada periode 2022–2024, perusahaan kembali mengalami penurunan laba hingga mencatat kerugian yang signifikan. Penurunan ini dipengaruhi oleh berakhirnya lonjakan permintaan produk pandemi, meningkatnya biaya produksi dan distribusi, persaingan industri yang ketat, serta penurunan nilai aset dan tekanan regulasi yang berdampak pada pendapatan perusahaan.

Berdasarkan fenomena tersebut, leverage dan ukuran perusahaan (common size) diduga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba Kimia Farma. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Leverage dan Common Size terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2014–2024" untuk menganalisis bagaimana struktur permodalan dan ukuran perusahaan memengaruhi kinerja profitabilitas perusahaan secara empiris.

METODE

Jenis penelitian yang sesuai untuk pengaruh Leverage dan Common Size terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Kimia Farma Tbk (periode 2014-2024) adalah penelitian kuantitatif. Dimana dalam penelitian kuantitatif menggunakan data kuantitatif, yakni data yang berupa angka atau data yang dapat dikonversi menjadi angka dan di input ke dalam skala pengukuran statistik (Ayunitha, 2020; Nugraha, 2019; Sugiyono, 2017).

Menurut Arikunto (2019), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, hasilnya berupa laporan deskriptif, bukan untuk menguji hipotesis tertentu. Sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder yang didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian maka peneliti menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dari laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.

TEMUAN PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

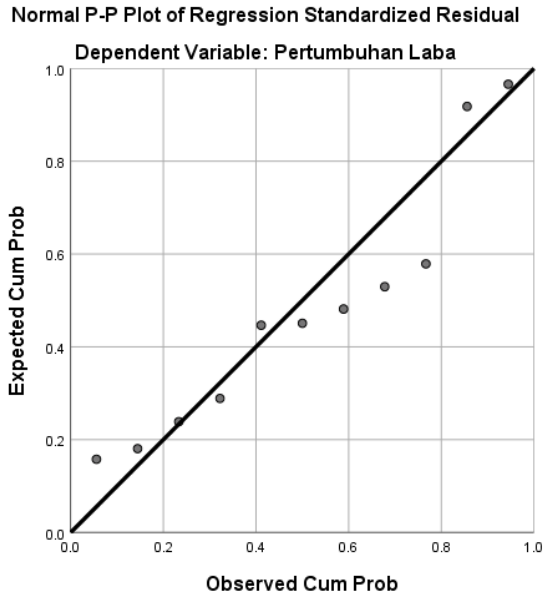
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	11	.6702	3.3651	1.485300	.7234840
Common Size	11	23.4291	29.8781	26.150336	2.9495129
Pertumbuhan Laba	11	-1.3787	15.5917	2.457182	5.9492600
Valid N (listwise)	11				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel Pertumbuhan Laba memiliki nilai minimum -

1,3787 dan maksimum 15,5917 dengan standar deviasi sebesar 5,9493, yang menunjukkan variasi data yang cukup tinggi dan bersifat heterogen. Variabel Leverage menunjukkan nilai minimum 0,6702 dan maksimum 3,3651 dengan standar deviasi 0,7235, yang mengindikasikan adanya perbedaan struktur pendanaan yang signifikan antar periode pengamatan. Sementara itu, variabel Common Size memiliki nilai minimum 23,4291 dan maksimum 29,8781 dengan standar deviasi 2,9495, yang menunjukkan variasi ukuran perusahaan yang relatif beragam selama periode penelitian. Secara keseluruhan, ketiga variabel menunjukkan distribusi data yang heterogen, yang mencerminkan dinamika kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk sepanjang periode pengamatan.

Uji Normalitas



Sumber : Olah data SPSS 26

Gambar 1. Uji Normalitas P-P Plot

Berdasarkan hasil Uji normalitas dengan Normal P–P Plot (Probability–Probability Plot) digunakan untuk melihat apakah residual regresi berdistribusi normal atau tidak. Pada grafik P–P Plot, sumbu horizontal menunjukkan probabilitas kumulatif hasil observasi, sedangkan sumbu vertikal menunjukkan probabilitas kumulatif yang diharapkan jika data berdistribusi normal. Garis diagonal merupakan garis acuan distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	26.010	21.682		1.200	.265		
Leverage	-.897	3.000	-.109	-.299	.772	.800	1.250

Common Size	-.850	.736	-.421	-1.155	.281	.800	1.250

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Leverage dan Common Size tidak mengalami masalah multikolinearitas, karena masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar 0,800 (> 0,10) dan VIF sebesar 1,250 (< 10). Nilai tersebut berada dalam batas kriteria yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi multikolinearitas dan layak untuk analisis lebih lanjut.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	26.010	21.682		1.200	.265		
Leverage	-.897	3.000	-.109	-.299	.772	.800	1.250
Common Size	-.850	.736	-.421	-1.155	.281	.800	1.250

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Persamaan regresi linier berganda menunjukkan bahwa Pertumbuhan Laba (Y) dipengaruhi secara negatif oleh Leverage (X1) dan Common Size (X2), dengan konstanta sebesar 26,010 yang merepresentasikan nilai pertumbuhan laba ketika kedua variabel independen dianggap konstan. Koefisien regresi Leverage sebesar -0,897 mengindikasikan bahwa peningkatan leverage cenderung menurunkan pertumbuhan laba, sementara koefisien Common Size sebesar -0,850 menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan juga berkorelasi dengan penurunan pertumbuhan laba, dengan asumsi variabel lain tetap. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pembiayaan berbasis utang dan ekspansi aset tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba, sehingga perusahaan perlu mengelola struktur modal dan pertumbuhan aset secara efisien untuk menjaga kinerja laba.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	26.010	21.682		1.200	.265		
Leverage	-.897	3.000	-.109	-.299	.772	.800	1.250
Common Size	-.850	.736	-.421	-1.155	.281	.800	1.250

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) yang disajikan dalam tabel koefisien, tujuan pengujian ini adalah untuk menentukan apakah masing-masing variabel bebas, yaitu leverage dan common size, secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yaitu pertumbuhan laba, pada tingkat signifikansi 0.05. Dari hasil analisis, diketahui bahwa variabel leverage menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.772, yang mana nilai ini jauh lebih besar dari 0.05. Variabel common size, yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0.281, juga jauh di atas batas 0.05. Karena nilai probabilitas (Sig.) kedua variabel ini melebihi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, baik leverage maupun common size secara individual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Meskipun demikian, model regresi menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut bebas dari masalah multikolinearitas, yang ditandai dengan nilai VIF yang sangat rendah (1.250), jauh di bawah ambang batas 10.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.478	2	26.239	.696	.526[b]
	Residual	301.459	8	37.682		
	Total	353.937	10			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Common Size, Leverage

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 0.696 dengan nilai signifikansi sebesar 0,526. Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 (0,526 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibentuk dengan variabel independen Leverage dan Common Size secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba.

PEMBAHASAN

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Kimia Farma Tbk periode 2014–2024, dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi di atas 0,05. Secara teoritis, leverage mencerminkan penggunaan utang dalam struktur pendanaan yang dapat meningkatkan laba jika dikelola produktif, tetapi juga dapat menekan laba akibat beban bunga yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa DER cenderung berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, karena peningkatan utang sering diikuti kenaikan biaya keuangan yang mengurangi profitabilitas perusahaan.

Selain itu, ukuran perusahaan (common size) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, ditunjukkan oleh nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel dan signifikansi di atas

0,05. Secara teoritis, perusahaan besar memiliki keunggulan akses pendanaan dan stabilitas operasional, tetapi juga menghadapi kompleksitas dan biaya operasional yang tinggi. Tidak signifikannya ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa peningkatan aset Kimia Farma belum diikuti efisiensi operasional yang optimal, terutama pada periode pasca-pandemi COVID-19. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan bukan faktor utama penentu pertumbuhan laba.

Secara simultan, meskipun leverage dan common size memiliki koefisien regresi negatif, keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan laba Kimia Farma lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti efisiensi biaya, strategi operasional, kondisi pasar, dan kebijakan pemerintah. Rendahnya nilai Adjusted R Square sebesar 0,065 memperkuat temuan bahwa variabel leverage dan ukuran perusahaan hanya menjelaskan sebagian kecil variasi pertumbuhan laba, sehingga diperlukan variabel lain untuk memperoleh model yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage (DER) dan common size (ukuran perusahaan) secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Kimia Farma Tbk selama periode penelitian. DER yang mencerminkan penggunaan utang belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan laba karena tingginya beban bunga dan risiko keuangan, sedangkan peningkatan total aset sebagai indikator ukuran perusahaan belum diikuti dengan efisiensi operasional yang optimal. Rendahnya nilai koefisien determinasi mengindikasikan bahwa pertumbuhan laba lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar leverage dan ukuran perusahaan, sehingga hubungan kedua variabel tersebut terhadap pertumbuhan laba tergolong lemah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: PT Grasindo.

Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan (Edisi revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

Aisyah, N. R., & Sartika, F. (2022). Pengaruh profitabilitas dan financial leverage terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang 10(1), 97–108.

Anggraini, A. (2021). Pengaruh kinerja keuangan perusahaan dengan rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. Jurnal Semarak.

Harahap, B. (2022). Pengaruh ekuitas, profitabilitas, dan leverage terhadap pertumbuhan laba perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Bardang 6(2), 51–60.

Hendarwati, P., & Syarifudin, A. (2021). Pengaruh likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA), 3(1), 21–38.

Jufrizen, J., & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Assets dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. (Detail jurnal tidak lengkap).

Krisnaldy, K., & Indriyani, S. (2022). Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham PT Kabelindo Murni Tbk periode 2012–2021. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 2(1), 93–100.

Kusoy, N. A., & Priyadi, M. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 9(5).

Lestari, D. F., Herdiyanti, H., Agustina, G., & Sartika, I. (2024). Membongkar rahasia keuangan: Analisis common size pada laporan keuangan PT Sido Muncul Tbk dalam industri jamu dan farmasi. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 21(1), 125–134.

Mahmudah, M. L. T., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property and real estate. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 10(2).

Mawarni, A. N., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT Pan Pacific Insurance Tbk tahun 2011–2018. Jurnal Disrupsi Bisnis, 4(1), 76–85.

Muliani, D., & Efendi, J. (2023). Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity, dan Firm Size terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ45 periode 2017–2021. Jurnal Mitra Manajemen, 14(2), 41–54.

Mulkhadimah, A., Salsabil, P., & Miranti, T. A. (2021). Analisis common size untuk menilai kinerja laporan keuangan PT J Resources Asia Pasifik Tbk tahun 2016–2019. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), 3552–3558.

Nadilla, E., & Watiningsih, F. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2013–2022. Journal of Research and Publication Innovation, 2(4), 1559–1571.

Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., Nesvianti, N., & Yulia, Y. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, Current Ratio, dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba. Jurnal Online Insan Akuntan, 5(2), 197–214.*

Rahayu, P. D., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 8(6).

Rolizda, M., & Sukiyaningsih, T. W. (2023). Penilaian kinerja keuangan emiten melalui analisis common size: Studi kasus PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing dan Keuangan Vokasi, 7(1), 51–61.

Sulbahri, R. A. (2020). Pengaruh sales dan Debt to Equity Ratio terhadap pertumbuhan laba. MBIA, 19(2), 199–217.

Sumertiasih, N. P. L., & Yasa, G. W. (2022). Pengaruh pertumbuhan laba, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada kualitas laba. E-Jurnal Akuntansi, 32(5), 1301.

Sundari, R., & Satria, M. R. (2021). Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor wholesale di BEI. Land Journal, 2(1), 107–118.

Website https://www.kimiafarma.co.id/